

PENGARUH FAKTOR PEMBARUAN KURIKULUM TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN SISWA: SISTEMATIK REVIEW

Aditya Satya Utama¹, Hebi Yuliantin², Intan Fitriana³, Gita Delinda Putri⁴, Sri Rejeki Dwi Astuti^{5*}, Firdha Yusmar⁶, I Ketut Mahardika⁷, & Soraya Firdausi⁸

^{1-5*8} Universitas Jember

*Koresponden e-mail: srirejeki.fkip@unej.ac.id

Submit Tgl: 09-Desember-2024

Diterima Tgl: 13-Mei-2025

Diterbitkan Tgl: 01-Oktober-2025

Abstract: *The educational curriculum has an important role in determining the direction and quality of learning in schools. The curriculum renewal factor has a significant impact on the student learning process, both in terms of understanding the material, students' active and creative nature. This research aims to analyze the factors that influence curriculum updates on student learning processes. The method used in this research is a literature study approach using the PRISMA model with the Google Scholar database and journals that have been accredited by SINTA. The data collection process was carried out by collecting 32 journals that researchers looked for as references, and found 10 journals that were appropriate to the topic being analyzed. The results of the observations produced data in the form of factors that greatly influence educational curriculum updates, including the use of technology, teacher quality, social culture, and the demands of the world of work in the era of globalization. The conclusion of this research is that curriculum updates have a significant impact on the student learning process. An ideal update can occur if there are supporting factors behind the update. Researchers suggest that the impact of curriculum updates on student learning processes should be adjusted to student needs and developments in the future.*

Keywords: *Curriculum Reform Factors; Teacher Quality; Socio-Cultural Curriculum; Teaching Methods; Educational Technology*

Abstrak: Kurikulum pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kualitas pembelajaran di sekolah. Faktor pembaruan kurikulum memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran siswa, baik dari segi pemahaman materi, sifat aktif dan kreatif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembaruan kurikulum terhadap proses pembelajaran siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan studi literatur dengan model PRISMA dengan database Google Scholar dan jurnal yang telah terakreditasi oleh SINTA. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun 32 jurnal yang peneliti cari sebagai referensi, dan didapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan topik yang dianalisis. Hasil observasi menghasilkan data berupa faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembaruan kurikulum pendidikan diantaranya adalah pemanfaatan teknologi, kualitas guru, sosialbudaya, serta tuntutan dunia kerja dalam era globalisasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembaharuan kurikulum memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. Sebuah pembaruan yang ideal dapat terjadi apabila terdapat faktor-faktor pendukung yang melatarbelakangi suatu pembaruan.

Kata kunci: *Faktor Pembaruan Kurikulum; Kualitas Guru; Kurikulum Sosial Budaya; Metode Pengajaran; Teknologi Pendidikan.*



Lisensi CC-BY | <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/>

Cara mengutip

Utama, A. S. U., Yuliantin, H., Fitriana, I., Putri, G. D., Astuti, S. R. D., Yusmar, F., Mahardika, I. K., & Firdausi, S. (2025). Pengaruh Faktor Pembaruan Kurikulum terhadap Proses Pembelajaran Siswa: Sistematis Review. *Pahlawan Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 21(2), 239–248. <https://doi.org/10.57216/pah.v21i2.7>

PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan memiliki fungsi penting dalam menetapkan arah dan standar pembelajaran di sekolah. Pembaruan kurikulum sering kali menjadi upaya untuk menjawab tantangan pendidikan yang terus berkembang. Dengan adanya pembaharuan, diharapkan proses pembelajaran yang terjadi dapat lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta menciptakan siswa yang memiliki kompetensi yang bergantung pada masa depan (Dhomiri *et al.*, 2023). Pembaruan kurikulum tidak hanya sebatas perubahan dalam materi ajar, tetapi juga mencakup perubahan dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru. Pembaruan ini menuntut para guru untuk kreatif dan fleksibel dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada beberapa faktor yang mendukung pembaruan penerapan kurikulum yang tepat. Perubahan kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Hal ini juga terkait dengan perubahan dalam pendekatan pengajaran yang mengutamakan partisipasi aktif siswa dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Setyorini *et al.*, 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih menguasai materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi salah satu unsur penting dalam pembaharuan kurikulum. Teknologi memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih fleksibel, efisien, dan menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara lebih mudah dan cepat, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih responsif dan memuaskan (Nashir & Hindun, 2023)(Naashir & Hindun, 2023). Teknologi juga mendukung pembelajaran jarak jauh yang semakin penting di era digital ini, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan global seperti pandemi.

Pada akhirnya, tujuan utama dari setiap pembaruan kurikulum akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi. Dalam hal ini, peran kurikulum dalam proses pembelajaran siswa menjadi sangat penting. Melalui pendekatan yang komprehensif dan dukungan yang tepat, faktor pembaruan kurikulum dapat memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Widjayanti *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah pembaruan kurikulum.

METODE

Metode penelitian dalam pembelajaran ini menggunakan metode studi Pustaka melalui model PRISMA, yang bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur yang relevan terkait faktor pembaruan kurikulum terhadap proses pembelajaran siswa. Studi pustaka merupakan metode yang efektif untuk meneliti lebih lanjut informasi dari beberapa sumber penulis, contohnya jurnal dan artikel yang telah diterbitkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, berbagai referensi dari sumber-sumber yang terpercaya digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pembaruan kurikulum yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap tahap pembelajaran.

Tahap pertama dalam studi ini adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan mengenai pembaharuan kurikulum, khususnya yang terkait dengan faktor pembaharuan Pendidikan serta pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang ada dalam literatur tersebut dengan cara mengkaji berbagai pandangan, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik yang dikaji berdasarkan beberapa database.

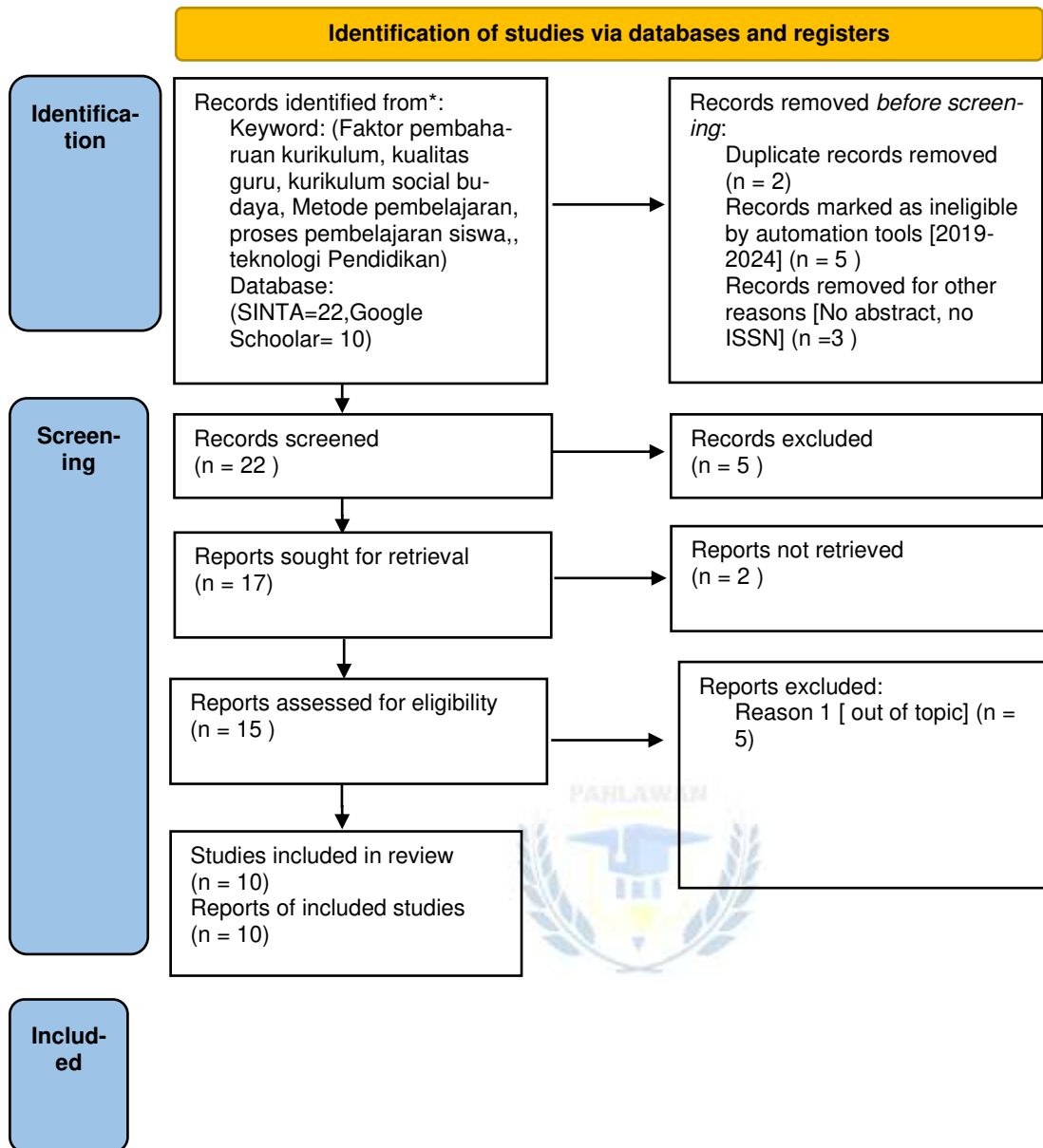
Metode studi pustaka ini tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi, tetapi

juga untuk menyusun argumentasi yang sistematis mengenai dampak pembaharuan kurikulum terhadap proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan data dari literatur yang ada, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perubahan kurikulum mempengaruhi tahap pengajaran dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Di samping itu, analisis terhadap kebijakan-kebijakan kurikulum yang berbeda memberikan perspektif yang lebih luas mengenai tantangan dan peluang dalam penerapannya.

Berdasarkan diagram PRISMA, penelitian ini menghasilkan proses seleksi sistematis terhadap artikel yang relevan untuk menganalisis faktor pembaruan kurikulum terhadap proses pembelajaran siswa. Dari 32 artikel yang ditemukan berdasarkan database *Google Scholar* dan juga SINTA, sebanyak 2 artikel dikeluarkan karena terdapat data yang serupa dengan data lain, 5 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria tahun publikasi (2019–2024), dan 3 jurnal diantaranya tidak ber ISSN dan komponen strukturnya tidak lengkap sehingga tersisa 22 jurnal. Penyaringan terus dilakukan hingga menyeleksi 5 jurnal yang peneliti anggap tidak relevan pada keadaan yang semestinya, sedangkan 2 jurnal tidak dapat diakses karena keterbatasan akses ke sumber. Penyaringan tersebut menghasilkan 17 jurnal yang peneliti anggap layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Eliminasi terakhir dilakukan dengan mengeluarkan 5 artikel yang tidak terlalu condong membahas topik yang ingin peneliti analisis.

Dengan demikian, hanya 10 artikel yang dimasukkan dan dianalisis secara mendalam oleh peneliti. Artikel yang dirujuk memberikan informasi penting terkait implementasi pembaruan kurikulum, termasuk faktor dan strategi serta dampak positif dari pembaruan penerapan kurikulum baru dan tantangan dalam proses pengajaran di era modern yang melibatkan berbagai aspek yang berpengaruh signifikan terhadap pembaruan pendidikan.





HASIL

Pembaruan kurikulum merupakan langkah krusial dalam memastikan kualitas pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Proses ini tidak hanya melibatkan penyesuaian terhadap perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pengintegrasian berbagai elemen penting seperti inovasi, aksesibilitas, dan konteks global. Dengan kurikulum yang diperbarui secara strategis, pendidikan dapat lebih efektif mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan di masa depan.

Tabel 1. Tujuan Pengaruh Pembaharuan Kurikulum Terhadap Proses Pembelajaran

Tahun	Judul Artikel	Penulis	Tujuan
2022	<i>Optimization of the Board Game as a Platform for the Concept of Peace Education: A Survey Method Study</i>	Leni Anggraeni, Idrus Affandi, Dinn Wahyudin, Sandey Tantra Paramitha, Muhammad Gilang Ramadhan	Menentukan persepsi mahasiswa terhadap board game sebagai media pendidikan perdamaian, yang dirancang untuk menangani konflik sosial, bullying, dan meningkatkan nilai sosial melalui pembelajaran interaktif berbasis permainan di kampus.
2019	<i>Integration of Information and Communication Technology into Islamic Religious Education Teacher Training</i>	Miskiah, Yoyon Suryono, Ajat Sudrajat	Mendeskripsikan tingkat integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelatihan guru Pendidikan Agama Islam, termasuk kendala seperti usia, keterbatasan teknis, dan fasilitas, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan TIK dalam proses pembelajaran.
2024	Pembaharuan Kurikulum di Era Digital : Tinjauan Literatur Tentang Strategi Manajrmen dan Evaluasi yang Efektif	Zoya F. Sumampow, Bella Felicita Rambitan, Marisca Sadsuitubun, Neiles Wakur, Syerri Yullita Sumual.	Penemuan dari tinjauan literatur ini menyampaikan pengetahuan yang dapat berguna bagi parapraktisi pendidikan dalam membangun dan melakukan kegiatan secara langsung mengenai pembaruan kurikulum yang lebih relevan di tengah perubahan pada zaman modern.
2023	Analisis Kebijakan dan Peran Guru dalam Pergantian dan Pengembangan Kurikulum di Indonesia.	Realita Meydena Andhela Totoda, Novenia Sintikhe Luwunaung , Grace Satriani Sahentumuwo, Non Norma Monigir.	Mengetahui permasalahan apa saja yang dapat terjadi setelah perubahan kurikulum serta mencar tahu suatu kebijakan dan tugas penting guru dalam revolusi dan perubahan kurikulum

2023	Inovasi Kurikulum dalam Perspektif Komponen-Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam	Ahmad Wahyu Hidayat	Tujuan jurnal ini adalah mengkaji inovasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada peningkatan relevansi dan kualitas melalui penambahan nilai religius dan kerja sama.
2021	Peran Kebudayaan Dalam Dunia Pendidikan <i>The Role Of Culture In The World Of Education</i>	Myta Widyastuti	Tujuan jurnal ini adalah untuk memahami hubungan antara budaya dan pendidikan, serta pentingnya prinsip dan nilai budaya dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan menunjukkan saling keterkaitan antara budaya dan pendidikan, mengidentifikasi dampak negatif dari pendidikan yang tidak berbasis budaya, seperti keterasingan siswa dari akar budaya mereka, dan mencegah hilangnya nilai-nilai budaya.
2022	Modernisasi dan Enkulturasasi Budaya dalam Pendidikan Islam	Ramandha Rudwi Hantoro, Rosnawati Rosnawati, Saripuddin Saripuddin, Milasari4, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us	Tujuan jurnal ini adalah menganalisis modernisasi dan enkulturasasi dalam pendidikan Islam di Indonesia, khususnya bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas budaya lokal.
2021	<i>Music of Razak Abdul Aziz: Preparing Chosen Solo and Collaborative Piano Works for Two Academic Recitals</i>	Mohd Fairuz Zamani	Mengkaji karya piano solo dan kolaboratif oleh Razak Abdul Aziz, termasuk proses persiapan resital, tantangan teknis, dan interpretasi musik, untuk memperkenalkan karya komposer Malaysia kepada khalayak akademis dan umum dalam dua resital akademik.
2023	Tantangan Implementasi Kurikulum Pendidikan IPS Di Era Globalisasi	Izza Lathifah, Hodri Funkiuudin, Rizqi Trisnaningtyas, Rizky Yus Setiawan, Nilna Afifatul Alfiyah, Lailatul Muthoharoh, Nafi'ur Rohman	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tantangan dalam implementasi kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di era globalisasi, serta mengidentifikasi strategi integrasi isu-isu global kontemporer dan pemanfaatan teknologi pendidikan guna mempersiapkan siswa menghadapi dinamika global secara kritis dan analitis.

2022	Pengaruh Kurikulum Vokasi Informatika Menghadapi Dunia Kerja	Pengembangan Pendidikan Keahlian Untuk	Suharti, Faidin	Mengevaluasi kebutuhan dunia kerja global di bidang teknologi, menganalisis peran kurikulum vokasi dalam mempersiapkan siswa, dan memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan kurikulum yang relevan dan berkelanjutan.
------	--	--	-----------------	---

Berdasarkan tabel 1 Tujuan Pengaruh Pembaharuan Kurikulum Terhadap Proses Pembelajaran mendeskripsikan tentang tujuan dari pengaruh perkembangan kurikulum dalam pendidikan, yang dimulai dari tujuan untuk menghadapi persepsi pada perubahan kurikulum.

Pendidikan digunakan untuk menangani konflik, seperti bullying dan meningkatkan sikap kesosialan berdasarkan budaya yang ada. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas daya pikir siswa dan meningkatkan pemahaman materi Teknologi Ilmu Komputer (TIK) yang sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan perkembangan iptek. Tabel ini juga membahas mengenai pemahaman hubungan antara budaya dan pendidikan, serta pentingnya prinsip dan nilai budaya dalam proses pendidikan. Tidak hanya itu, terdapat pula tantangan dalam implementasi kurikulum, serta kebutuhan dunia kerja global di bidang teknologi.

Faktor-Faktor Pengaruh Pembaharuan Kurikulum Terhadap Proses Pembelajaran Siswa yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh yang berbeda. Perbedaan faktor pengaruh pembaharuan tersebut kurikulum tersebut yaitu dalam hal inovasi kurikulum, teknologi pendidikan, kualitas guru, aksesibilitas pendidikan, infrastruktur pendidikan, metode pembelajaran, konteks sosial dan budaya, globalisasi, dan dunia kerja.

Tabel 2. Faktor-Faktor Pengaruh Pembaharuan Kurikulum Terhadap Proses Pembelajaran Siswa

Tahun	Penulis	Inovasi Kurikulum	Teknologi Pendidikan	Kualitas Guru	Metode Pembelajaran	Konteks Sosial dan Budaya	Globalisasi	Dunia Kerja
2022	Anggreini <i>et al.</i>		*		*	*		
2019	Miskiah <i>et al.</i>		*	*				
2024	Sumampow <i>et al.</i>	*	*					
2023	Totoda <i>et al.</i>	*	*	*				
2023	Hidayat			*				
2021	Widyastuti					*	*	
2022	Hantoro <i>et al.</i>							*
2023	Zamani					*		
2023	Lathifah <i>et al.</i>							*
2023	Suharti dan Faidin						*	

Berdasarkan tabel 2 Faktor-Faktor Pengaruh Pembaharuan Kurikulum Terhadap Proses Pembelajaran Siswa dijelaskan bahwa artikel-artikel yang diteliti memiliki fokus yang beragam dalam bidang pendidikan, terutama terkait pengembangan kurikulum, peran budaya, teknologi, dan persiapan siswa menghadapi dunia kerja. Artikel dari tahun 2022 oleh Leni Anggraeni dan kawan-kawan membahas penggunaan *board game* sebagai media pendidikan perdamaian untuk meningkatkan nilai sosial. Di sisi lain, penelitian Miskiah dan rekan pada 2019 mengeksplorasi integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelatihan guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, literatur pada 2024 menyoroti strategi manajemen dan evaluasi kurikulum di era digital. Hasil penelitian lain di tahun 2023 dan 2021 juga menekankan pentingnya kurikulum yang adaptif dan berbasis budaya untuk memperkaya proses pembelajaran siswa. Studi ini mencerminkan tren pendidikan yang menyesuaikan dengan kebutuhan globalisasi, teknologi, dan aspek budaya lokal.

PEMBAHASAN

Pembaharuan kurikulum merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa. Kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman belajar yang efektif. Dalam konteks ini, inovasi kurikulum sering kali menjadi aspek utama, seperti integrasi media pembelajaran baru, teknologi, dan metode interaktif. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembaruan kurikulum tidak hanya memengaruhi cara siswa belajar tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi guru serta ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memadai.

Salah satu faktor utama dalam pembaruan kurikulum adalah pengenalan teknologi pendidikan sebagai alat pembelajaran. Penggunaan *board game* sebagai media pendidikan perdamaian menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Anggraeni *et al.*, 2022). Integrasi TIK sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa (Miskiah *et al.*, 2019). Teknologi menjadi kontributor terbesar pada suatu kurikulum terutama dalam manajemen suatu kurikulum (Sumampow *et al.*, 2024). Keberhasilan integrasi teknologi ini sangat bergantung pada kesiapan fasilitas, pelatihan, dan pemahaman guru terhadap teknologi.

Kualitas guru adalah salah satu faktor kunci dalam implementasi pembaruan kurikulum. Guru yang memiliki keterampilan pedagogi dan teknologi yang memadai dapat mengoptimalkan potensi pembaruan kurikulum. Sayangnya, masih banyak guru yang memiliki keterbatasan dalam kompetensi teknologi (Miskiah *et al.*, 2019). Implementasi kurikulum tidak akan berjalan sukses apabila guru-guru masih belum bisa mengakses teknologi-teknologi yang tersedia untuk menunjang pembaharuan kurikulum (Totoda *et al.*, 2023). Guru sebagai pedoman dalam sebuah pembelajaran maka dari itu, semestinya guru dapat memvisualisasikan segala konsep teknologi dalam suatu pembelajaran (Hidayat, 2020). Dengan demikian, pelatihan yang berkelanjutan dan akses terhadap sumber daya pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pembaruan kurikulum secara efektif.

Pembaruan kurikulum juga harus mempertimbangkan konteks sosial dan budaya siswa. Kurikulum sangat bergantung pada konteks sosial dan budaya, budaya yang berubah akan berdampak sangat besar pada suatu kurikulum yang berlaku (Widyastuti, 2021). Kurikulum dan sosial budaya memiliki keterkaitan yang sangat erat, budaya dapat membentuk karakter serta perilaku siswa yang berbudi luhur dan dapat menjalin interaksi dengan khalayak masyarakat (Hantoro *et al.*, 2022). Penelitian Anggraeni *et al.*, (2022) dan Zamani (2021) juga menekankan pentingnya penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan lokal.

Media pembelajaran yang relevan dengan budaya siswa, seperti pengenalan nilai-nilai perdamaian melalui permainan, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Konteks sosial juga mencakup adaptasi kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat modern, seperti pemanfaatan teknologi untuk mendukung pendidikan inklusif.

Globalisasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kurikulum Pendidikan. Globalisasi memengaruhi pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan teknologi yang mempermudah akses informasi serta mendukung metode pembelajaran interaktif (Lathifah *et al.*, 2023). Kurikulum kini harus menyeimbangkan kebutuhan global dan lokal untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat, baik nasional maupun internasional. Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan menjadi kunci dalam membekali generasi muda sesuai tuntutan zaman (Suharti dan Faidin, 2022).

Secara keseluruhan, pembaruan kurikulum memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Faktor-faktor seperti inovasi kurikulum, teknologi pendidikan, kualitas guru, dan konteks sosial harus dikelola secara sinergis. Pemerintah, institusi pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya perlu berkolaborasi untuk memastikan bahwa pembaruan kurikulum dapat diimplementasikan secara efektif. Rekomendasi meliputi peningkatan pelatihan guru, investasi pada infrastruktur pendidikan, dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang inklusif untuk menjamin akses pendidikan yang merata bagi semua siswa. Dengan demikian, pembaruan kurikulum dapat memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembaruan kurikulum memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa. Dengan inovasi kurikulum yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia, siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi inovasi kurikulum diantaranya adalah pemanfaatan teknologi yang menaikkan keefektivan dan sifat interaktif siswa dalam belajar, kualitas guru yang menjadi pilar dalam pengantar pembaruan kurikulum, sosial dan budaya yang menjadi sifat suatu kurikulum, serta tuntutan dunia kerja dalam globalisasi yang menjadi pelopor sebuah kurikulum dapat terwujud.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti mengenai pengaruh faktor pembaruan kurikulum terhadap proses pembelajaran siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman di masa mendatang. Dalam hal ini, pembaruan kurikulum diharapkan mencakup penyesuaian materi pembelajaran, pembuatan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, dan penyempurnaan struktur kurikulum untuk menjadi lebih relevan dan aplikatif. Penyesuaian kurikulum juga harus mempertimbangkan bagaimana guru mengintegrasikan kurikulum baru dengan teknologi dan sumber daya pembelajaran yang mendukung. Dengan demikian, kualitas pembelajaran siswa dapat secara signifikan ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraeni, L., Affandi, I., Wahyudin, D., Paramitha, S. T., & Ramadhan, M. G. (2022). Optimization of the Board Game as a Platform for the Concept of Peace Education: A

- Survey Method Study. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 494–511. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2292>
- Dhomiri, A., Junedi, J., & Nursikin, M. (2023). Konsep dasar dan peranan serta fungsi kurikulum dalam pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118-128.
- Hantoro, R. R., Rosnawati, R., Saripuddin, S., Milasari, M., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2022). Modernisasi dan Enkulturas Budaya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 473-489.
- Hidayat, A. W. (2020). Inovasi kurikulum dalam perspektif komponen-komponen kurikulum pendidikan Agama Islam. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2(1), 111-129.
- Lathifah, I., Fungkiuudin, H., Trisnaningtyas, R., Setiawan, R. Y., Alfiyah, N. A., & Muthoharoh, L. (2023). Tantangan implementasi kurikulum pendidikan IPS di era globalisasi. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 213-223.
- Miskiah, M., Suryono, Y., & Sudrajat, A. (2019). Integration of information and communication technology into Islamic religious education teacher training. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 130–140.
- Naashir, F. A., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 17 Jakarta. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 289-294.
- Setyorini, R., Martono, M., & Hartoyo, A. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 383-398.
- Suharti, S., & Faidin, F. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi Bidang Keahlian Informatika Untuk Menghadapi Dunia Kerja. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(01), 10-18.
- Sumampow, Z. F., Rambitan, B. F., Sadsuitubun, M., Wakur, N., & Sumual, S. Y. (2024). PEMBARUAN KURIKULUM DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR TENTANG STRATEGI MANAJEMEN DAN EVALUASI YANG EFEKTIF. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5222-5237.
- Totoda, R. M. A., Luwunaung, N. S., Sahentumuwo, G. S., & Monigir, N. N. (2023). Analisis Kebijakan dan Peran Guru dalam Pergantian dan Pengembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4141-4148.
- Widjayanti, R. P., Muhimmah, H. A., & Istiqfaroh, N. (2024). Pengaruh Kurikulum Di Jepang Dan Di Indonesia Terhadap Kualitas Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7506-7543.
- Widyastuti, M. (2021). Peran kebudayaan dalam dunia pendidikan the role of culture in the world of education. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 1(1).
- Zamani, M. F. (2021). Music of Razak Abdul Aziz: Preparing Chosen Solo and Collaborative Piano Works for Two Academic Recitals. *Wacana Seni*, 20, 79–85.